

RINGKASAN

PENGENDALIAN MUTU PROSES PRODUKSI BLUDER CUP (RAY BREAD) DI CITRA KENDEDES, Aulia Rahma Sayyidah, NIM B41180784, 65 Halaman, Tahun 2021, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Didiek hermanuadi, MT (Pembimbing).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di dalam perusahaan atau industri pertanian. Pemahaman tentang teknologi di dunia industri diharapkan dapat menunjang pengetahuan secara teoritis dan praktikum yang didapat di bangku kuliah. Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa dapat mengetahui proses produksi roti, pengendalian mutu proses, hingga sanitasi ruangan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Citra kendedes Cake and Bakery Jl. Simpang L. A. Sucipto No.20, Pandanwangi, Kec. Blimbing, Kota Malang. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 1 September sampai dengan 31 Desember 2021. Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan adalah metode observasi, penerapan kerja, studi pustaka, wawancara dan penyusunan laporan.

Proses pembuatan Bluder Cup di Citra Kendedes Cake and Bakery, tahap pertama yaitu persiapan bahan baku, kemudian penimbangan bahan baku, pengadukan. Setelah semua bahan tercampur rata, adonan difermentasikan menjadi biang dan dilakukan pengadukan kembali dengan penambahan beberapa bahan serta difermentasi. Adonan yang telah dibentuk kemudian diproofing. Setelah adonan mengembang, tahap selanjutnya adalah pengovenan. Setelah pendinginan, dilakukan finishing dan pengemasan roti bluder.

Pengendalian mutu proses produksi Bluder Cup di Citra Kendedes Cake and Bakery dimulai dari tahap awal yaitu seleksi bahan hingga proses pengemasan. Pengendalian mutu proses tersebut dilakukan dengan mengatur cara proses dan kerja alat sesuai dengan petunjuk kerja. Memeriksa setiap proses untuk memastikan bahwa proses produksi berjalan sebagaimana mestinya.

Dengan melakukan pengendalian mutu selama proses, dapat menjamin keberhasilan suatu proses produksi. Dan apabila terjadi penyimpangan pada salah satu proses produksi dapat segera dilakukan suatu tindakan.